

Minat, Bakat, dan Kesuksesan

Minat dan Bakat adalah dua kata yang sering hadir berdampingan. Kadang-kadang sulit dibedakan, padahal ternyata keduanya memiliki arti yang berbeda. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sedangkan Bakat adalah dasar (bisa kepandaian, sifat, dan pembawaan) yang dibawa sejak lahir. Dengan kata lain, Bakat adalah sebuah kemampuan yang sudah melekat sejak seseorang lahir. Misalnya bakat menyanyi, menulis, menggambar, dll. Sedangkan Minat bisa muncul selama masa tumbuh kembang seseorang.

Mengembangkan bakat cenderung lebih mudah, karena tidak perlu melakukan banyak usaha untuk mengembangkan talenta yang sudah melekat pada diri seseorang sejak lahir. Namun bakat perlu untuk dilatih, bakat yang tidak pernah diasah, bisa hilang juga pada akhirnya. Sedangkan untuk mengembangkan minat diperlukan usaha yang lebih keras, butuh latihan yang lebih banyak untuk mengembangkan minat seseorang. Tetapi minat yang secara konsisten diasah, dapat berkembang menjadi bakat. Saat minat dan bakat bisa berjalan seiring dalam diri seseorang, maka bisa menjadi kekuatan yang luar biasa bagi orang tersebut untuk berkembang secara maksimal.

Ada 3 hal penting sehubungan dengan Minat dan Bakat, yaitu:

- | | | |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1 Ada orang punya bakat dan minat di area yang sama.</p> | <p>2 Ada orang yang punya bakat, tetapi tidak memiliki minat di area tersebut.</p> | <p>3 Ada orang yang belum memiliki kemampuan di bidang tertentu, tetapi memiliki minat yang sangat kuat pada bidang tersebut.</p> |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sekarang pertanyaan pentingnya, bagaimana mengenali serta mengembangkan minat dan bakat pada anak? Banyak orang tua yang bertanya kepada kami, apakah perlu melakukan tes minat bakat kepada anak sejak usia TK dan SD? Kami akan menjawab belum perlu, karena:

1. Anak usia TK dan SD belum memiliki kematangan yang cukup untuk menentukan pilihan apa yang mereka sukai, apa yang ingin mereka tekuni kelak dalam kehidupan mereka.
2. Anak usia TK dan SD belum tereksplorasi dengan banyak hal dalam kehidupannya, sehingga perlu untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengenal dan mengalami banyak hal dalam kehidupan mereka. Saat bereksplorasi, mereka dapat menemukan apa yang mereka sukai dan ingin mereka tekuni dalam kehidupan mereka.

3. Kita mengenal ada 8 kecerdasan majemuk atau *multiple intelligence*, yaitu: Bahasa, logika matematika, visual spasial, musik, naturalis, fisik, interpersonal, intrapersonal. Di usia sekolah dasar, anak-anak harus distimulasi untuk mengembangkan semua area kecerdasan majemuk tersebut agar anak-anak memiliki pondasi yang seimbang di semua area kecerdasan majemuk tersebut. Ini penting agar anak-anak tidak hanya kuat dalam aspek kecerdasan tertentu, tetapi sangat lemah pada aspek kecerdasan lainnya.

Kami pernah melakukan konseling studi dan karir terhadap lebih dari 1.650 remaja untuk membantu menemukan minat studi dan karir mereka. Dari konseling tersebut, kami temukan jarang sekali orang yang hanya memiliki dan fokus terhadap 1 minat, walaupun ada jarang. Rata-rata orang memiliki 3-5 minat, dan ini adalah hal yang wajar. Mengembangkan lebih dari satu minat bukanlah hal yang salah, walaupun ada kalanya perlu ditetapkan pilihan. Ini yang perlu diperhatikan:

1

Ada minat-minat yang bisa diparalelkan,

tidak perlu meniadakan salah satunya. Contoh: Seseorang yang memiliki minat di bidang kedokteran dan juga suka menyanyi, bisa saja mengembangkan kedua minat tersebut.

2

Ada minat-minat yang bisa disinergikan.

Contoh: Seseorang yang memiliki minat di psikologi, pendidikan, dan bisnis, bisa mensinergikan ketiganya dengan mengembangkan lembaga pendidikan dan psikologi.

3

Ada minat-minat yang memang sulit untuk diparalelkan dan disinergikan.

Misalnya: Minat menjadi pengacara dan seorang insiyur, ini adalah 2 minat yang sangat berbeda sehingga pada akhirnya memang harus dipilih salah satu.

Jadi sangat penting menemukan apa saja minat yang anak kita miliki, jangan batasi anak untuk memiliki lebih dari satu minat. Setelah mengenali apa minat anak, tentukan mana yang bisa diparalelkan, mana yang perlu disinergikan, atau harus dipilih salah satu.

Sekarang kita membahas tentang bakat. Ada dua ekstrem yang harus dihindari. Pertama, ada orang yang sangat tidak percaya diri, merasa dirinya tidak memiliki bakat sehingga malas untuk mengembangkan diri.

Orang seperti ini biasanya tidak berani mencoba dan mengusahakan apapun karena yakin dirinya pasti gagal karena tidak berbakat. Di sisi lain ada orang yang begitu percaya diri bahwa dirinya begitu berbakat terhadap bidang tertentu, sehingga dia yakin dirinya tidak perlu berusaha lebih untuk mengembangkan dirinya. Jadi apakah benar bakat yang membuat seseorang menjadi sukses? Mari kita baca pandangan dari tiga orang peneliti berikut:

Angela Duckworth

Dalam bukunya yang berjudul GRIT, Angela menuliskan bahwa yang membuat seseorang menjadi sukses dan bahagia adalah GRIT (passion dan daya juang). Berikut adalah rumusan yang ditulisnya dalam buku tersebut:

$$\text{Talent} \times \text{Effort} = \text{Skill}$$

$$\text{Skill} \times \text{Effort} = \text{Achievement (prestasi)}.$$

Menurut Angela Duckworth, *As much as talent counts, effort count twice*. Usaha daya juang jauh lebih mempengaruhi kesuksesan dan keterampilan seseorang daripada bakat.

Malcolm Gladwell

Dalam buku yang berjudul *Outliers*, Malcolm menuliskan penelitiannya tentang *the magic of 10.000 hours*. Menurut Malcolm, siapa pun bisa memiliki keahlian tingkat dunia jika melatih diri atau memiliki jam terbang minimal 10.000 jam. Jika sehari kita berlatih 3 jam, artinya kita membutuhkan waktu 10 tahun untuk menjadi seorang ahli tingkat dunia. Jadi sangat dibutuhkan daya juang dan komitmen

Michael J.A. Howe

Dalam bukunya yang berjudul *Genius Explained*, Michael mengatakan hal yang kurang lebih sama dengan Angela Duckworth dan Malcolm Gladwell. Dia mengambil contoh Mozart yang sudah diundang bermain piano oleh kaum borjuis Eropa pada usia 6 tahun. Kalau kita mengunjungi Museum Mozart di Austria, ternyata sejak usia 3 tahun, Mozart sudah dilatih oleh ayahnya bermain piano selama 3.500 jam. Jadi bukan hanya bakat Mozart yang membuat orang berdecak kagum dengan caranya bermain piano di usia 6 tahun, tetapi jam terbang yang tinggi membuat Mozart memiliki kemampuan luar biasa pada usia tersebut.

Jadi jangan sampai dialihkan oleh bakat. Milikilah aturan dan pola pikir bahwa semua orang bisa berkembang serta bertumbuh menjadi terampil dan sukses dengan melatih diri.

Orang tua tentunya sangat berperan penting dalam membantu menemukan minat dan mengembangkan kemampuan anak. Kami punya rumus **DOA + D**.

D Dengarkan apa yang anak sukai

O Observasi. Perhatikan apa yang anak sukai, Anak biasanya akan melakukan sendiri hal yang mereka sukai tanpa disuruh.

A Akui, di bidang mana anak memiliki kemampuan.

+ **D** Dukung minat dan bakat anak saat sudah diketahui.



7 Agustus 2021

Social Learning Workshop untuk remaja



18 Agustus 2021

Webinar Parenting Kinderhouse "Tahap Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun"



19 Agustus 2021

Chevy Radio 103,5 FM – Merdeka Memilih Jurusan

14 & 21 Agustus 2021

Psychological Assessment untuk kelas 7 dan 9 SMP Marsudirini Bekasi



19 Agustus 2021

Smart FM Radio bersama Resourceful Parenting Indonesia



21 Agustus 2021

Parenting Course: How to Deal with Your Child bersama Sekolah Penabur Bandung



26 & 27 Agustus 2021

Workshop: Bullying Prevention untuk Kelas 1 - 12 Bina Tunas Bangsa School



2 September 2021

Chevy Radio 103,5 FM – Golden Parenting for Golden Age Periode



9 September 2021

Chevy Radio 103,5 FM – Get to Know Your Loved Ones by Their Personality Types

4 September 2021

Parenting Workshop: Bullying Prevention bersama Bina Tunas Bangsa School

4 & 18 September 2021

Parenting Course: How to Deal with Your Child bersama Sekolah Penabur Bandung



11 September 2021

Webinar Parenting bersama Sekolah Theresiana, Semarang: Orang Tua Happy, Anak-anak Happy



16 September 2021

Chevy Radio 103,5 FM – Children Development at School Age Periode



16 September 2021

Chevy Radio 103,5 FM – Get to Know Your Loved Ones by Their love Languages

16 & 23 September 2021

Webinar Parenting bersama Trimulia School

18 September 2021

Webinar Parenting bersama SMP Marsudirini Bekasi

24 & 25 September 2021

Sex Education untuk kelas 6 siswa St. Laurensia School

25 September 2021

Webinar Parenting PCP GKII



Are you confused of choosing the right stream in high school?



Are you still confused the right major in university?



Or are you still confuse to decide the right career for the future?

FIND YOUR INTEREST IN STUDY AND CAREER WITH

Why are many people not happy in their study and career?

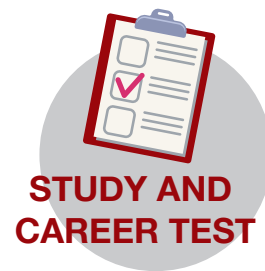
CAREER DIRECT ASSESSMENT

(STUDY AND CAREER TEST)



Career Direct Assessment assists someone to see 4 important aspects in oneself, namely: **PERSONALITY, INTEREST IN STUDY AND CAREER, TALENT AND SKILL**, as well as **VALUES** (Value of work environment, work result and life). When these 4 aspects support each other, someone will find their **PASSION**.

Career Direct Assessment is a psychological test to find out Interest in study and career with the very detailed result with the accuracy level of more than 97%.



Career Direct Assessment has been developed for more than 10 years by the world class experts of psychology.



Parenting & Education Support Center

SOA VENUE

Ruko Golden Boulevard Blok W2 - 30
Jl. Pahlawan Seribu, BSD, Serpong-Tangerang

(021) 5316 3542

0811 999 569

info@soa-edu.com

www.soa-edu.com